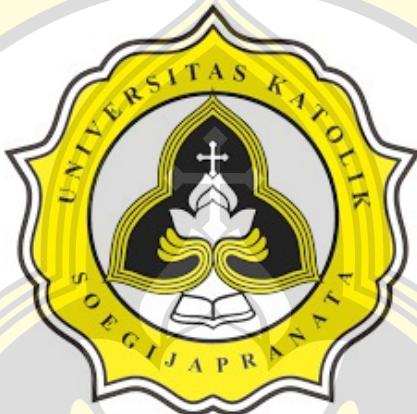


TESIS

RELEVANSI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEBERLANJUTAN UNTUK  
PASAR SAHAM SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19



Disusun oleh :

INAROTUL ULYA

NIM.20.G3.0001

JURUSAN MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2024

## LAPORAN TESIS

### RELEVANSI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEBERLANJUTAN UNTUK PASAR SAHAM SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan dalam Rangka Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Akuntansi



2024

## ABSTRAK

Fenomena yang terjadi beberapa peningkatan dan penurunan nilai saham pada perusahaan manufaktur, hal tersebut terjadi dikararenakan adanya pandemic covid-19 yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan harga saham yang tercermin pada informasi pelaporan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi dalam pelaporan perusahaan yang diperhatikan oleh investor antara lain nilai buku ekuitas, laba per saham, *sustainability reporting*. Penelitian ini dilakukan dengan metode purpose sampling. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas dan laba per saham memiliki relevansi nilai terhadap pasar saham, sedangkan *sustainability reporting* tidak memiliki relevansi nilai terhadap pasar saham. Kemudian peneliti membuktikan bahwa nilai buku ekuitas, laba per saham, dan *sustainability reporting* pada masa sebelum pandemic covid-19 tidak memiliki relevansi nilai terhadap pasar saham, sedangkan penelitian pasa masa pandemi covid-19 menunjukkan hasil bahwa nilai buku ekuitas, laba, dan *sustainability reporting* memiliki relevansi nilai untuk pasar saham. Selanjutnya peneliti membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan relevansi nilai laba per saham untuk pasar saham pada sebelum dan masa pandemic covid-19, sedangkan untuk variabel nilai buku ekuitas, *sustainability reporting* ditemukan bahwa memiliki perbedaan relevansi nilai untuk pasar saham dari sebelum dan selama pandemic covid-19.